

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND MOTIVATION TO LEARN OF UNDERGRADUATE MEDICAL STUDENT FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

Ni'ma Nabila Putri

Background: Emotional intelligence is a non-cognitive ability to self motivate, overcome the frustration of demands or environmental pressures, empathize also build relationships with other people. Motivation to learn is a promoter for readiness to carry out activities to achieve learning goals. With motivation to learn, the learning process could be carried out better. This study aims to determine the relationship between emotional intelligence and motivation to learn of undergraduate medical student Faculty of Medicine University of Lampung.

Method: This research is an unpaired categorical analytic design with a cross-sectional approach. The sample in this study were 207 student of Medical Education Study Program who were taken using Purposive sampling. The data was collected using Questionnaire Schutte Emotional Intelligence Scale (SEIS) and Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ). The data was analyzed using Chi-square test.

Result: Univariate analysis of emotional intelligence levels showed that 76.3% of students in the high category, 22.2% moderate, and 1.4% low. Students with a high level of learning motivation are 82.6%, 17.4% are moderate, and there are no students with low motivation to learn. Bivariate analysis with chi square test found a significant relationship between emotional intelligence and motivation to learn with p value = 0.001 ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a relationship between emotional intelligence and motivation to learn of undergraduate medical student Faculty of Medicine University of Lampung.

Keywords: Emotional intelligence, motivation to learn, undergraduate medical student Faculty of Medicine.

ABSTRAK

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

Ni'ma Nabila Putri

Latar Belakang: Kecerdasan emosional adalah kemampuan non-kognitif untuk memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi dari tuntutan atau tekanan lingkungan dan kemampuan berempati juga menjalin hubungan dengan orang lain. Motivasi belajar adalah pendukung untuk kesiapan melakukan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar menjadikan proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian analitik kategorik tidak berpasangan dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 207 mahasiswa PSPD diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data diperoleh dengan kuesioner *Schutte Emotional Intelligence Scale* (SEIS) dan kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ). Data dianalisis menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil: Analisis univariat tingkat kecerdasan emosional menunjukkan sebanyak 76,3% mahasiswa dalam kategori tinggi, 22,2% sedang, dan 1,4% rendah. Mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi belajar kategori tinggi sebanyak 82,6%, 17,4% sedang, serta tidak terdapat mahasiswa dengan motivasi belajar rendah. Analisis bivariat dengan uji *Chi-square* didapatkan hubungan bermakna antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$)

Simpulan: Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Kata kunci: Kecerdasan emosional, motivasi belajar, mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter